

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan :

- a. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan pada Prosedur Appendik Ringan terbagi atas tiga bagian yaitu pre operasi, operasi, dan pasca operasi. Aktivitas-aktivitas yang menimbulkan biaya langsung dalam pelaksanaannya adalah penggunaan bahan medis habis pakai, jasa pelayanan operasi, visite dokter dan intervensi keperawatan serta pemberian asupan gizi pada pasien.
- b. Biaya langsung pada Prosedur Appendik Ringan dengan metode ABC di RSUD dr. Adnaan WD Payakumbuh tahun 2017 adalah sebesar Rp. 2,560,433.
- c. Biaya tidak langsung pada Prosedur Appendik Ringan dengan metode ABC di RSUD dr. Adnaan WD Payakumbuh tahun 2017 adalah sebesar Rp. 201,690.
- d. *Unit cost* pada Prosedur Appendik Ringan dengan metode ABC di RSUD dr. Adnaan WD Payakumbuh tahun 2017 adalah sebesar 2,762,123. Apabila biaya gedung dan biaya pegawai dikeluarkan maka *unit cost* adalah sebesar Rp. 2,705,089.
- e. Perbandingan antara *unit cost* dengan tarif INA CBG's pada Prosedur Appendik Ringan di RSUD dr. Adnaan WD Payakumbuh adalah Rp. 2,762,123 banding Rp. 2,815,900 dengan selisih sebesar Rp. 53,777. Apabila biaya gedung dan biaya pegawai dikeluarkan maka selisih

menjadi Rp. 110.881. Sedangkan perbandingan *unit cost* dengan Perwako adalah Rp. 2,762,123 banding Rp. 3,986,865 dengan selisih sebesar Rp. 1,224,742.

## 6.2 Saran

Saran untuk RSUD dr. Adnaan WD :

- a. Diharapkan rumah sakit dapat meningkatkan dan mempertahankan efisiensi pelayanan agar tidak menimbulkan biaya-biaya yang sebenarnya tidak diperlukan.
- b. Diharapkan rumah sakit dapat melakukan penghitungan *unit cost* dengan mengimplementasikan metode ABC.
- c. Untuk keberhasilan penerapan metode ABC, hendaknya pihak rumah sakit menyediakan informasi-informasi biaya yang terjadi di setiap unit pelayanan berdasarkan aktivitas masing-masing dengan akurat dan terperinci sehingga memudahkan proses penghitungan biaya.

